

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL INDUSTRI PENGOLAHAN *GULO PUAN*

(Kasus di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir)



Oleh :

Yuliana Wulandari

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINATI
PALEMBANG**

2022

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL INDUSTRI PENGOLAHAN *GULO PUAN*

(Kasus di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir)



Oleh :

Yuliana Wulandari

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIDINATI

PALEMBANG

2022

ABSTRAK

YULIANA WULANDARI. Analisis Kelayakan Finansial Industri Pengolahan Gulo Puan (Kasus Di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir). Dibimbing oleh Dr. Nasir, SP, M.Si. dan Ir.Setiawati,MP.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keayakan finansial pengolahan gulo puan. Penelitian dilaksanakan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan pada bulan Juli sampai Agustus 2022. Penentuan lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (*Purposive*). Metode pengambilan sampel penelitian ini dengan cara *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan dari total populasi pengolah gulo puan di Desa Bangsal yang terdiri dari 6 orang pengolah gulo puan. Data yang digunakan data primer dan data sekunder yang diolah menggunakan analisis kuantitatif, dengan cara data dan informasi yang diperoleh dilapangan kemudian dianalisis secara tabulasi diuraikan secara rinci.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari jumlah produksi gulo puan dengan kapasitas produksi rata-rata baku susu kerbau sebanyak 140 liter dapat menghasilkan jumlah rata-rata produksi gulo puan 68 kg gulo puan, dengan harga jual Rp. 100.000,- per kg, dengan hasil produksi dan harga jual tersebut. Maka diperoleh penerimaan rata-rata sebesar Rp.6.800.000,- per bulan. Sedangkan untuk pendapatan rata-rata yang diperoleh dari hasil pengurangan total penerimaan dengan total biaya produksi yaitu sebesar Rp.2.613.991,- untuk 8 kali produksi selama 1 bulan produksi gulo puan di Desa Bangsal. Sedangkan analisis kelayakan finansial pengolahan gulo puan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupate Ogan Komering Ilir secara finansial layak untuk dijalankan dengan nilai R/C 1,64 per bulan.

ABSTRACT

YULIANA WULANDARI. Financial Feasibility Analysis of Gulo Puan Processing Industry (Case In Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency). Supervised by Dr. Nasir, SP, M.Si. and Ir. Setiawati, MP.

This study aims to analyze the financial feasibility of gulo puan processing. The research was carried out in Bangsal Village, Pampangan District from July to August 2022. The location of this research was determined purposively. The sampling method of this research is by total sampling, namely the overall sampling technique of the total population female gulo processors in Bangsal Village which consists of 6 female gulo processors. The data used are primary data and secondary data which are processed using quantitative analysis, by means of data and information obtained in the field and then analyzed in tabulation described in detail.

The results of this study indicate that the total production of Gulo Puan with an average production capacity of 140 liters of buffalo milk can produce an average production of 68 kg Gulo Puan, with a selling price of Rp. 100,000, - kg, with the production and selling price. Then obtained an average income of Rp. 6,800,000, - month. As for the average income obtained from the reduction of total revenue with a total production cost of Rp.2,613,991, - for 8 times of production for 1 month of gulo puan production in Bangsal Village. While the analysis of the financial feasibility of processing gulo puan in Bangsal Village, Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency is financially feasible to run with an R/C value of 1.64 month.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Soal kalah menang jangan anda bilang sekarang, kita berjuang dulu.”- Najwa Shihab
- Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu.”- Benjamin Franlin
- Hidup yang tidak dipertahrukan tidak akan menang.”-Sutan Sjahrir
- Membuat orang tua bahagia adalah pintu menuju sukses dalam hidup kita. (Orang tua diatas segala-galanya).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

Terimakasih yang sebesar-besarnya saya hanturkan kepada kedua orang tua tercinta, ibu Sopia Wangi dan bapak Jhon yang telah memberikan dukungan baik moran maupun material dan terimakasih juga kasih sayangnya. Kepada kakak saya, Thank you Merry Hasmarani,S.Tr.Kom yang selalu membantu, memberikan support (Yang selalu menanyakan kapan wisuda). Kepada kedua adik saya Haries adepura dan Laura Diana terimakasih, yang walaupun tidak terlalu membantu namun menjadi acuan buat saya agar tidak malas dan menjadi contoh yang baik bagi merek.

Terimakasih untuk keluarga besar bakar Rais, yek Jang dan seluruh keluarga besar di Kayuagung dan Pemulutan yang selalu mendoakan.

Terimakasih Tri Nopita Anggraini saudara tak sedarhku, untuk memberi semangat, support, dan yang mengarahkan penelitian ke desa Bangsl, dan juga mau menemani ke Desa Bangsal walaupun dengan terpaksa. “heehe”

Terimakasih, untuk kedua dosen pembimbingku bapak Dr. Nasir.SP,M.Si. dan ibu Ir.Setiawati, MP. Dengan penuh kesabaran bapak ibu dosen selalu membimbingku yang gemar melakukan kesalahan, sekali lagi terimakasih pak bu, karna telah meluangkan waktu untuk membimbingku mewujudkan semuanya.

Termakasih sahabat sekelasku Agribisnis 2018 telah memberikan semnagat dan mengulurkan tangan kalian ketika aku tidak sanggup lagi untuk berdiri (mantap)

Terimakasih para dosen Jurusan Agribisnis yang banayak memberikan pengetahuan serta pelajaran selama perkuliahan.

Terimakasih almamaterku kampus Universitas Tridinanti Palembang tercinta.

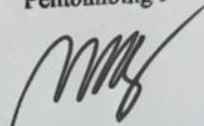
Skripsi berjudul

**Analisis Kelayakan Finansial Industri Pengolahan Gulo Puan (kasus di Desa
Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir)**

Oleh
Yuliana Wulandari


Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Nasir, SP, M.Si

Pembimbing II



Ir. Setiawati, MP

Palembang, Oktober 2022
Fakultas Pertanian
Universitas Tridianti
Palembang
Dekan,


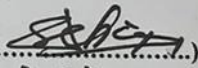
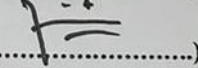


Dr. Nasir, SP, M.Si

NIP : 197307202005011002

Skripsi berjudul "Analisis Kelayakan Finansial Industri Pengolahan Gulo Puan
(kasus di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir)"
telah dipertahankan didepan komisi penguji pada tanggal 4 Oktober 2022

Komisi Penguji

1	Dr. Nasir,SP, M.Si Ketua	 (.....)
2	Ir.Setiawati,MP. Anggota	 (.....)
3	Ir.Ekaanopi aktiva,MM Anggota	 (.....)

Mengesahan :
Program Studi Agribisnis
Ketua,


Sri Rahayu Endang Lestari,SP,M.Si
NIP : 197908072005012003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluh data dan infomasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, 4 Oktober 2022
Yang membuat pernyataan,



Yuliana wulandari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 31 Juli 1999 di Kayuagung, Sumatera Selatan, dan merupakan anak ke 2 dari empat bersaudara dari Bapak Jhon dengan Ibu Sopia Wangi Adapun nama kakak penulis adalah Merry Harmarani.S.Tr.Kom, adik penulis bernama Haries Adepura dan Laura Diana

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 21 pada tahun 2009 di Kayuagung, lalu melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 pada tahun 2014 di Kayuagung, selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Kayuagung pada tahun 2017.

Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada fakultas pertanian Universitas Tridianti Palembang pada tahun 2018 di Jurusan Agribisnis. Penulis juga berkesempatan magang di PT Tunas Baru Lampung yang ada di kecamatan Banyuasin untuk mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi peningkatan produksi, pengelolaan perkebunan kelapa sawit pada tahun 2021. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Februari 2022 di kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang.

Sebagai syarat penulis skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Agustus sampai dengan September 2022 dengan judul skripsi”Analisis Kelayakan Finansial Industri Pengolahan Gulo Puan (Kasus di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir)”

Penulis,

KATA PENGANTAR

Puja dan syukur marilah panjatkan kehaditan Allah SWT, atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul Analisis Kelayakan Pengolahan Susu Kerbau Menjadi Gulo Puan Pada Industri Rumah Tangga di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Pada Kesempatan ini menghanturkan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasyim, MME. selaku Ketua Yayasan Nasional Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
3. Bapak Dr. Nasir, SP. M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang sekaligus Pembimbing I.
4. Ibu Ir. Setiawati, MP. selaku Wakil Dekan II Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang sekaligus Pembimbing II.
5. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
7. Teristimewa orang tua Ayahanda Jhon dan Ibunda Sopia Wangi serta saudara perempuanku Merry Hasmarani, S.Tr.Kom saudara laki-lakiku Haries Adeputra dan Adik perempuanku Laura Diana yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan selama ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Palembang , Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teoritis	7
1. Kerbau Perah.....	7
2. Kelayakan Finansial.....	9
3. Konsepsi Biaya	10
4. Konsepsi Penerimaan.....	11
5. Konsepsi Pendapatan	11
6. Pengolahan Gulo Puan.....	12
7. Industri Pengolahan	14
B. Hasil Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pemikiran.....	17
D. Hipotesis Penelitian	19
BAB III METODE PENGUMPULAN DATA	20
A. Tempat dan Waktu.....	20
B. Metode Penelitian.....	20
C. Metode Pengumpulan Data	20
D. Variabel dan Operasional Variabel	21
E. Metode Pengolah Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	24
1. Lokasi dan Batasan Wilayah Administrasi Daerah Penelitian ..	24

2.	Kondisi Geografis dan Topografi.....	25
3.	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian	27
4.	Potensi Sumber Daya Alam.....	28
5.	Sarana dan Prasarana.....	29
B.	Identitas Responden	30
C.	Gambaran Umum Produk Olahan Susu Kerbau	32
1.	Bahan dan Alat Pembuatan Produk Olahan Susu Kerbau	32
2.	Prosedur Pembuatan Produk Olahan Susu Kerbau	32
D.	Penggunaan Fator Produksi dan Biaya Produksi	34
1.	Penggunaan Faktor Produksi dan Biaya Produksi	34
2.	Biaya Produksi	38
3.	Produksi Penerimaan dan Pendapatan	40
4.	Analisis Kelayakan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		42
A.	Kesimpulan	42
B.	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Penggunaan Tenaga Kerja	46
Lampiran 2. Faktor-Faktor Produksi	47
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat	48
Lampiran 4. Penggunaan Biaya Produksi	49
Lampiran 5. Produksi Penerimaan dan Pendapatan	50
Lampiran 6. Gambar Produk Gulo Puan	51
Lampiran 7. Gambar Persiapan Bahan Baku Susu Kerbau	51
Lampiran 8. Penyaringan Lapisan Pertama	51
Lampiran 9. Pencampuran Gula Pasir	52
Lampiran 10. Proses Pemasakan Gulo Puan	52
Lampiran 11. Proses Pengadukan.....	52
Lampiran 12. Proses Pendinginan Produk Gulo Puan.....	53
Lampiran 13. Surat Permohonan izin Penelitian	54
Lampiran 14. Surat Balasan Permohonan izin Penelitian	55
Lampiran 15. Daftar Pertanyaan.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencarian dari mayoritas penduduknya. Sektor pertanian juga merupakan sektor andalan dalam pembangunan nasional. Selain memberikan sumbangan yang besar dalam perekonomian nasional, sektor pertanian juga berperan secara signifikan dalam penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan nasional. Sektor pertanian tergolong menjadi beberapa bagian yaitu sektor pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Sektor peternakan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian yang strategis dalam upaya menetapkan ketahanan pangan (Ronara, 2016).

Peternakan adalah salah satu sektor pertanian yang diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat terwujud dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas melalui program ketahanan pangan terutama dalam penyediaan bahan pangan protein hewani yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH). Salah satu sub sektor peternakan yang berpotensi baik untuk dikembangkan adalah ternak kerbau.

Ternak kerbau (*Bubalus bubalis*) merupakan salah satu potensi sub sektor peternakan yang dapat dikembangkan dan memberikan nilai ekonomis tinggi serta

berperan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat pedesaan diberbagai Negara Asia, sebagai Negara Eropa, Amerika Serikat, Afrika dan Australia, yang direfleksikan dengan ketergantungan hampir separuh dari kebutuhan manusia terhadap susu, daging dan tenaga yang disumbangkan oleh ternak kerbau. Ada jenis ternak kerbau yang diandalkan sebagai penghasil susu yaitu susu kerbau sungai (*riverine buffalo*) yang merupakan tipe perah untuk menghasilkan susu seperti yang ditemui di India dari jenis *Murrah*, *Nilli-Ravi*, *Surti*, *Badhawari* dan *Jaffarabadi*.

Di Indonesia sendiri terdapat dua jenis kerbau, yaitu kerbau sungai dan kerbau rawa. Sebagian besar kerbau yang terdapat di Indonesia adalah tipe kerbau rawa. Selain diambil dagingnya Kerbau di Indonesia juga banyak di olah susunya, yang dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk olahan susu kerbau yang dapat memberi nilai tambah. Pada beberapa daerah susu kerbau dimanfaatkan untuk berbagai macam produk olahan yang banyak diminati masyarakat. Kadar lemak dan protein yang tinggi dalam susu kerbau dimanfaatkan para peternak/pemerah susu kerbau untuk membuat berbagai produk seperti dali di Sumatra Utara, dadih/dadiah di Sumatra Barat, sagon, minyak sapi dan gulo puan di Sumatra Selatan dan dadih di Sulawesi Selatan, susu goreng di NTT (Supriadi, 2019).

Sumatra Selatan sendiri memiliki jenis Kerbau yang banyak ditemui hidup di daerah rawa lebak yang dikenal dengan kerbau Pampangan yang merupakan spesies asli dan salah satu kekayaan plasma nutfah terutama di Sumatra Selatan. Kerbau pampangan dipelihara secara tradisional, yaitu pada malam hari dikandangkan secara kelompok, sedangkan pada siang hari dilepas-gembalakan di daerah rawa-rawa. Karakteristik morfologi kerbau pampangan di Sumatra Selatan

adalah warna bulu hitam/hitam keabu-abuan, bentuk tubuh besar, tempramen tenang, kepala besar dan telinga panjang, tanduk ada yang tegak panjang dan melingkar kearah belakang dan ada juga arah ke bawah.

Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten yang memiliki jumlah ternak kerbau terbesar di Sumatra Selatan. Ternak kerbau tersebut menjadi salah satu potensi bagi perkembangan ekonomi masyarakat setempat asalkan sumberdaya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin, jumlah ternak kerbau di Kabupaten Ogan Komering Ilir dari tahun 2018-2020

Tabel 1 Jumlah Ternak Kerbau di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2018-2020

No	Kecamatan	Jumlah Kerbau (ekor)		
		2018	2019	2020
1	Lempuing	70,00	69,00	104,00
2	Lempuing Jaya	72,00	55,00	58,00
3	Masuji	54,00	42,00	34,00
4	Sungai Menang	208,00	153,00	145,00
5	Masuji Makmur	-	-	-
6	Masuji Raya	72,00	55,00	58,00
7	Tulung Selapan	70,00	69,00	104,00
8	Cengal	320,00	245,00	233,00
9	Pedamaran	650,00	498,00	473,00
10	Pedamaran Timur	210,00	169,00	186,00
11	Tanjung Lubuk	70,00	55,00	61,00
12	Tanjung Gerang	43,00	35,00	39,00
13	Kota Kayuagung	14,00	12,00	10,00
14	Sirah Pulau Padang	33,00	31,00	29,00
15	Jejawi	260,00	220,00	242,00
16	Pampangan	2 718,00	1 886,00	1 899,00
17	Pangkalan Lampam	5 920,00	3 940,00	4 058,00
18	Air Sugihan	63,00	51,00	50,00
Jumlah		10 866,00	7 572,00	7 727,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatra Selatan 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat Kecamatan Pampangan memiliki jumlah ternak kerbau terbesar kedua setelah Pangkal Lampam di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Provinsi Sumatera Selatan. Kegunaan ternak kerbau ini sebagian besar sebagai penghasil daging dan hanya sebagian kecil dimanfaatkan sebagai ternak kerja, namun yang melakukan pengolahan susu kerbau hanya di kecamatan pampangan saja sedangkan susu kerbau hanyalah produksi sampingan sesaat ketika kerbau itu sedang menyusui. Masyarakat pampangan dan beberapa di daerah sekitarnya juga tidak terbiasa mengkonsumsi susu segar yang dihasilkan oleh kerbau rawa, karena sifatnya tidak bisa disimpan lama. Di daerah itu juga belum terdapat teknologi pengolahan hasil dari susu segar seperti pasteurisasi dan pengemasan, maka dari itu produksi susu kerbau di Sumatera Selatan banyak berupa hasil olahan seperti gulo puan, sagon puan, dodol puan, kue makmur, dan minyak puan.

Zaman kesultanan Palembang Darusalam, Gulo Puan yang merupakan makanan khas Palembang ini adalah makanan kegemaran para bangsawan Palembang, dulunya makanan ini digunakan untuk ketika para bangsawan mengadakan acara-acara resmi maupun acara-acara keluarga, contohnya pernikahan, acara adat, sedekah maupun memperingati hari-hari penting. *Gulo Puan* diolah dari susu kerbau rawa di pedesaan Pampangan di kawasan rawa-rawa Sumatera Selatan.

Dari hasil observasi penelitian di desa Bangsal peneliti mewawancarai seorang ibu-ibu pengolah *Gulo Puan*. Desa Bangsal kecamatan Pampangan sendiri banyak para pengolah gulo puan namun, karna terbatasnya bahan baku susu kerbau para pengolah yang masih aktif saat ini hanya terdapat 1 kelompok

pengolah *Gulo Puan* yang terdiri dari 6 orang ibu rumah tangga para pengolah gulo puan ini yang saat ini dipimpin oleh ibu Talha. Usaha *Gulo Puan* telah mereka lakukan selama ± 15 tahun. Usaha ini menurut mereka cukup membantu ekonomi keluarga yang rata-rata suaminya berprofesi sebagai petani. Dan istrinya berprofesi pengolah susu kerbau, produk yang mereka hasilkan adalah gulo puan yang komposisinya berasal dari susu kerbau rawa dan gula pasir. Pada saat proses pengolahan gulo puan masih menggunakan alat-alat tradisional seperti baskom, kompor, gelas takar, saringan, spatula, kuili dan lain-lain. Sistem penjualan produk gulo puan bergilir setiap minggunya, pengolah gula puan menjual produknya ke pengepul, kantor-kantor yang ingin mengadakan acara. Dari 6 responden pengolahan gulo puan setiap responden memproduksi gulo puan sebanyak 8 kali dalam sebulan.

Sehubungan dengan uraian diatas dengan banyaknya manfaat susu kerbau yang dapat dijadikan berbagai macam produk olahan susu kerbau dapat memberikan nilai tambah, serta membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Ternak kerbau yang sangat besar juga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian analisis kelayakan usaha pengolahan susu kerbau menjadi *Gulo Puan* di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dilihat bahwa usaha home industri *Gulo Puan* di Desa Bangsal, Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki potensi dalam mengembangkan usahanya dari olahan susu kerbau menjadi *Gulo Puan*. Dari latar belakang dan uraian yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan, penerimaan dan biaya pengolahan *Gulo Puan* di Desa Bangsal Kecamatan Pampangang ?
2. Apakah usaha pengolahan *Gulo Puan* pada industri rumah tangga di desa Bangsal layak untuk diusahakan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghitung jumlah pendapatan dan penerimaan, biaya *Gulo Puan* pada industri rumah tangga.
2. Menganalisis kelayakan usaha pengolahan *Gulo Puan* pada industri rumah tangga.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan menjadi suatu pengalaman penelitian dan menjadi bahan masukan bagi instansi atau pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini serta menjadi bahan pustaka untuk referensi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidatul, A., Saifi, M., & Dwiatmanto. (2015). *Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industri*. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Agustina, S. (2011). *Ilmu Usah Tani*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2021 *Indonesia dalam Angka*. Di akses di <https://www.bps.go.id> tanggal 25 April 2022.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2021 *Indonesia Industri Rumah Tangga*. Di akses di <https://www.bps.go.id> tanggal 1 Mei 2022.
- Ilham, M. (2015). *Kerbau Ternak Potensial yang Terlupakan*. Jakarta.
- Nasution, A. A. (2019). *Analisis Kelayakan dan Nilai Tambah Buah Pisang Menjadi keripik Pisang Hijrah*. Skripsi Universitas Medan Area.
- Prasekti, Y. H., & Abdillah, M. I. (2016). *Analisa Kelayakan Usaha Kerupuk Sapi dan Kerupuk Kebau*. Jurnal Agribisnis Fakultas pertanian Unita.
- Pratama, R. S. (2015). *Analisis Kelayakan Usah Ternak Kerbau Rawa Di Kecamatan Muara Muntai Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*. Skripsi Universitas Airlangga .
- Ronara, F. (2016). *Peran Model Sosial Dalam Pengembangan Usaha Ternak Kerbau Rawa di Desa Pulau Layang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Saeri. (2018). *Usah Tani dan Analisis Usahnya*. Malang: Universitas Wisnuwardhana Malang.
- Sartika, D., Imelda, S., & Roswaty. (2020). *Penerapan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Sebagai Strategi Pemasaran Gulo Puan*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat .
- Sari, C. (2020). *Peran sector industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Dumai*. Skripsi Universitas Islam Riau

- Siddiq, F. (2019). *Analisis Kelayakan Usaha Keripik Pisang Sale*. Skripsi Universitas Sumatra Utara.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Supriadi, S. (2019). *Kontribusi Nilai Tambah Susu Kerbau Menjadi Produk Olahan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan*. Skripsi Universitas Sriwijaya .
- Suryaningsih, Hariono, B., & Wijaya, R. (2021). *Analisis Kelayakan Usaha Soft Candy Sebagai Produk Olahan Susu Untuk Meningkatkan Pendapatan Petrnak Sapi Perah Desa Kemuning Lor. Jurnal Seinar Nnasional Terapan*.
- Thoriq, A., Sugandi, W. K., & Yusuf, A. (2020). *Analisis Kelaykan Finansial Usaha Penyewaan Traktor Tangan dan Kerbau Untuk Aktivitas Pengolahan Tanah Sawah*.Journal Agrotek .
- Wisnu, T. (2019). *Ilmu Manajemen dan Industri Ternak Kerbau*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.